

---

**Pengaruh Produk Pinjaman (*AL-QARDH*) pada Koperasi Syariah terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat di-Desa Cangaan Ujungpangkah Gresik)**

**Ahmad Amsyar Al Mubarrok**  
Univertisas PTIQ Jakarta  
E-mail: [sabrangsoekarta@gmail.com](mailto:sabrangsoekarta@gmail.com)

---

**Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya suatu Produk Pinjaman yang ada pada Koperasi Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat di-Desa. Adapun penelitian ini ditujukan kepada Masyarakat yang ada di-Desa Cangaan Ujungpangkah Gresik dengan sampel berjumlah 83 responden. Metode Yang digunakan Oleh Perneliti adalah Metode Pendekatan Kuantitatif dengan pengumpulan data melalui Kuesioner dari Google Form. Yang terdiri dari 11 item untuk mengukur Variabel Produk Pinjaman (*Al-Qardh*)(X) dan 6 item untuk Variabel Perilaku Konsumtif Masyarakat (Y). Analisis Data dilakukan melalui beberapa tahapan termasuk, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Regresi Linier Sederhana, Uji Koefisiensi Korelasi dan Uji Koefisiensi Determinasi. Adapun Hasil Regresi Linier Sederhana yang menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 193,179 dengan tingkat signifikansi probabilitas  $0,001 < 0,05$ . Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi. Sementara Hasil Analisis Koefisien Determinasi Menunjukkan hasil bahwa nilai Adjust R Square sebesar 0,701 atau 70,1%. Yang artinya dengan menggunakan model regresi ini, variabel independent (Produk Pinjaman (*Al-Qardh*)) memiliki pengaruh terhadap variabel dependent (Perilaku Konsumtif Masyarakat) sebesar 70,1% dan 20,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Pinjaman, *Al-Qardh*, Perilaku Konsumtif, Desa Cangaan Ujungpangkah Gresik.

---

**PENDAHULUAN**

Hasil SNLIK Tahun 2025 menunjukkan bahwa, berdasarkan gender dan jenis kelamin, penduduk perempuan, dan klasifikasi desa, penduduk yang tinggal di perdesaan, adalah kelompok masyarakat yang memiliki tingkat literasi atau inklusi keuangan yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat nasional, yaitu wanita (berdasarkan gender); berusia antara 15 dan 17 tahun dan 51 hingga 79 tahun (berdasarkan kelompok umur); lulus SMP atau sekolah menengah ke bawah (berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi); para petani, peternak, pekebun, nelayan, pelajar, mahasiswa, ibu rumah tangga, tidak atau belum bekerja, dan pekerja lainnya, seperti pengusaha, wiraswasta, pensiunan, atau purnawirawan (berdasarkan pekerjaan atau aktivitas sehari-hari) (OJK, Sianaran pers, 2025).

Dari data tersebut menunjukan bahwa salah satu indeks masyarakat yang lemah secara inklusi keuangan dan literasi keuangan adalah masyarakat yang berada dipedesaan dan mempunyai pekerjaan yang terbilang kasar dan berat. Dari data tersebut tidak heran apabila masyarakat yang berada di pedesaan lebih rentan terkena permasalahan keuangan termasuk yang paling besar adalah hutang piutang, baik secara langsung (offline) maupun secara daring (online).

Setiap manusia akan selalu melakukan transaksi dengan pihak lain. Transaksi ini dalam Islam disebut muamalah. Ada sekian banyak aturan dalam Islam tentang hal ini, terutama yang berkaitan dengan bidang ekonomi dan sosial. Salah satunya adalah transaksi hutang-piutang (*qardh*). *Al-Qardh*, secara etimologi, berarti *Al-Qath'u* (pemotongan atau pengguntingan). Hal ini karena orang yang menghutangi telah memotong hartanya untuk kemudian diberikan kepada pihak lain yang meminjam/berhutang (*maqtarid*). Sedangkan, secara terminologi,

istilah *Al-Qardh* berarti meminjam dan meminjamkan berarti harta yang dipinjam sang seorang kepada orang lain buat dikembalikan sehabis memiliki kemampuan membayar pinjaman tadi.

Adapun koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan individu atau Badan Hukum Koperasi dan beroperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Koperasi yang berfokus pada pembiayaan, investasi, dan simpanan dikenal sebagai Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). merupakan bukti kesadaran pemerintah untuk mengambil tanggung jawab untuk menyediakan payung hukum kenyataan yang semakin berkembang di masyarakat ekonomi Indonesia, terutama di sektor Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.

Ketika seseorang mencari, membeli, memanfaatkan, menilai, dan membeli barang yang mereka harapkan akan memenuhi kebutuhan mereka, mereka menunjukkan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif didefinisikan sebagai perilaku seseorang yang selalu menggunakan atau memakai sesuatu tanpa membentuk atau menciptakannya sendiri serta bergantung pada produk yang dibuat oleh orang lain. (Lutfiah, 2022). Menurut Sumartono, Penggunaan produk secara hiperbola disebut perilaku konsumtif. Penggunaan produk secara tak tuntas juga disebut perilaku konsumtif. Dengan kata lain, alasan seseorang membeli barang bukan karena barang tersebut sudah tidak dapat digunakan lagi, tetapi karena bonus yang ditawarkan atau karena produk tersebut sangat dibicarakan (Anggraini, dkk, 2019). Sehingga, dari uraian ini, penulis menyimpulkan bahwa Seseorang memiliki perilaku konsumtif ketika mereka mengutamakan keinginan mereka daripada barang atau jasa yang sebenarnya tidak diperlukan.

Dian Utami (2023) dengan skripsinya yang berjudul “Analisis *Al Qard* Terhadap Praktek Peminjaman Uang Di Desa Karueng Kabupaten Enrekang”, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif sehingga menghasilkan sebuah gagasan bahwa masih banyak prilaku pinjam-meminjam didesa yang sebenarnya melanggar syariat islam karena menggunakan sistem bunga atau riba pada akadnya, dan pada akhirnya memberatkan masyarakat yang akan mengembaklikan pinjaman tersebut (Utami, 2023).

Lisa Arianti (2024) Dengan skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Pinjaman Online Bayar Nanti Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Kampung Tanggul Angin Punggur Lampung Tengah” penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sehingga menghasilkan gagasan bahwa banyak masyarakat yang menjadi konsumtif dengan fitur bayar nanti yang diberikan oleh Platform-Platform E Commers (Arianti, 2024).

## **KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Berasal beberapa definisi yang telah penulis uraikan pada atas, bisa disimpulkan bahwa *Qardh* artinya harta yg dialihkan kepada orang lain yg mana harta tadi dapat diambil atau diambil sewaktu-waktu, yang berarti kesepakatan awal antara pihak yg memberi pinjaman (*muqridh*) dengan pihak yang mendapatkan utang (*muqtarid*). Dimana akad tadi menggunakan unsur tolong-menolong tanpa menerima laba sedikitpun. Sementara Untuk Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan berlebihan dalam menggunakan barang atau jasa yang kurang diperlukan dan hanya diinginkan saja.

### **Dampak Negatif Pijaman (Al-Qardh)**

Adapun beberapa dampak negatif dari *Al Qardh* yaitu:

1. Bisa mengguncang pikiran, sebab menggunakan berhutang pikiran kita tidak tenang, selalu merasa dikejar-kejar orang.
2. Bisa merusak nama baik keluarga, karena penagih utang dapat datang kapan saja, akibatnya bisa mempermalukan peminjam.

3. Pinjaman yg telah usang dilunasi, lalu mengakibatkan sakit hati (emosi) bagi orang yang memberi pinjaman. akibatnya korelasi yg sudah terjalin baik selama ini menjadi renggang bahkan bisa putus.
4. Ketika seseorang yang berhutang tidak segera membayar, maka hal itu akan mengganggu roda perekonomian pihak yang memberi hutang.
5. Jika pinjaman seseorang sudah terlilit hutang, serta tidak membayar pinjaman, bisa mengakibatkan peminjam sebagai gegabah dan melakukan tindakan tidak bermoral, mirip mencuri atau tindakan lainnya agar bisa membayar pinjaman.

### **Faktor Pendorong Melakukan Pinjaman (Al-Qardh)**

Adapun beberapa faktor penyebab orang melakukan Al Qardh yaitu:

1. Kondisi ekonomi yang memaksa atau kebutuhan ekonomi yang mendesak
2. Kebiasaan meminjam. Hal ini akan membuat seseorang merasa ketagihan untuk meminjam lagi bketika hutangnya telah lunas.
3. Karena kalah judi, ia meminjam untuk segera menutupi kerugiannya.
4. Menginginkan sesuatu hal yang belum sanggup ia miliki dengan hartanya saat ini.
5. Faktro psikologis untuk selalu tampil lebih daripada yang lain, seperti ingin selalu dipuji.

### **Manfaat Disyariatkannya Al Qardh**

1. Menjalankan perintah agama untuk saling membantu dalam setiap hal yang positif.
2. Mempererat tali persaudaraan dengan membantu orang-orang yang membutuhkan pertolongan dan sedang mengalami kesulitan.

### **Jenis-Jenis Perilaku Konsumtif**

#### **a. Hedonisme**

Hedonisme adalah filosofi yang berpendapat bahwa kepuasan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama dalam hidup. Mereka hanya melihat hidup ini sekali, jadi mereka ingin menikmatinya.

#### **b. Gaya Hidup (*Life Style*)**

Gaya hidup adalah cara seseorang berinteraksi dengan lingkungannya. Selain itu, gaya hidup sering dikaitkan dengan kelas sosial ekonomi dan citra seseorang. Orang kaya biasanya menghabiskan uang mereka untuk kesenangan dan kemewahan tanpa berpikir sejenak. (Patricia, 2014).

### **Faktor Penyebab Perilaku Konsumtif**

#### **a. Kelas Sosial**

Kelas sosial adalah perbedaan dalam masalah keuangan masing-masing orang. Dalam masalah ini, ada yang tinggi dan ada pula yang rendah.

#### **b. Keluarga**

Keluarga artinya lingkungan tempat seseorang tumbuh dan berinteraksi dengan para saudaranya.

#### **c. Gaya hidup**

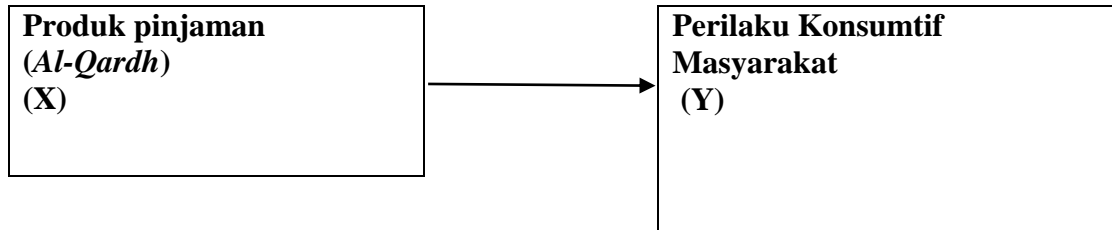
Gaya hidup sangat mempengaruhi perilaku seseorang sehingga bisa sangat boros dan konsumtif. Hal inilah yang mempengaruhi dirinya untuk selalu bergerak.

### **Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir adalah suatu konsep yang membahas tentang hubungan suatu teori dengan berbagai faktor penting yang telah diidentifikasi sebelumnya (Uma, 2003). Dalam hal ini, variabel X adalah produk pinjaman (*Al-Qardh*) berhubungan dengan variabel Y, yaitu

perilaku konsumtif masyarakat. Penullis merumuskan sebuah kerangka berpikir sebagai berikut:

**Kerangka Berpikir**



Kerangka berpikir diatas menjelaskan bahwa produk pinjaman (*Al-Qardh*) sebagai variable independent (X) dan perilaku keuangan masyarakat sebagai variabel dependent (Y). Dan dari gambar diatas menunjukkan bahwa produk Pinjaman (*Al-Qardh*) berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat.

Keterangan:

—————> = Produk pinjaman (Al-Qardh) mempengaruhi perilaku Konsimtif Masyarakat.

□ = Variabel Indikator Penelitian.

**Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban singkat terhadap tujuan penelitian yang berasal dari kerangka pemikiran yang telah disusun. Ini adalah pernyataan singkat tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis biasanya disajikan dalam subbagian tersendiri, yang seringkali ditemukan dalam Bab II. Hipotesis yang akan dibuktikan adalah:

Ho: Produk Pinjaman (*Al-Qardh*) pada koperasi Syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku Konsumtif masyarakat didesa (Studi kasus masyarakat di-Desa Cangaan Ujungpangkah Gresik).

Ha: Produk Pinjaman (*Al-Qardh*) pada koperasi Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif masyarakat didesa (Studi kasus masyarakat di-Desa Cangaan Ujungpangkah Gresik).

**METODE PENELITIAN**

Untuk mengetahui bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono mengatakan bahwa deskripsi adalah metode yang tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran tentang objek yang diteliti. (Sugiyono, h.29).

**Populasi Dan Sampel**

**1) Populasi**

Populasi dapat didefinisikan sebagai agregat keseluruhan dari pengukuran, objek, atau individu yang sedang dianalisis, atau dapat didefinisikan sebagai sekelompok individu, peristiwa, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, populasi adalah penduduk Desa Cangaan Ujungpangkah Gresik. Dari 2.950 warga, 494 adalah orang berusia antara 20 dan 30 tahun.

## 2) Sampel

Dalam proses penelitian, sampel digunakan untuk memanfaatkan beberapa karakteristik populasi yang sudah ada. Dengan kata lain, sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang akan dianalisis secara menyeluruh oleh penelitian. (Hendryadi, 2015).

### Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini peneliti menetapkan kriteria Masyarakat yang berdomisili atau bertempat tinggal di Desa Cangaan. Populasi pada penelitian ini diketahui berdasarkan Profil dari pihak Pemerintahan Desa, maka diperlukan perhitungan sampel yang tepat dari suatu populasi. Populasi yang digunakan peneliti meliputi jumlah Masyarakat di Desa Cangaan yang berusia 20-30 tahun, per 2025 yaitu sekitar 494 Orang.

Kemudian, digunakan Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel Jadi setelah dihitung menggunakan Rumus Slovin yang memiliki tingkat signifikansi 0,1 (10%), maka jumlah sampel yang harus diambil adalah sebanyak 83 orang dari jumlah populasi yaitu 494 orang yang ada didesa Canga'an Ujungpangkah Gresik.

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah apa pun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan membuat kesimpulan.

#### 1) Variabel Bebas (Independent Variable)

Salah satu variabel yang berdampak pada variabel terikat, atau dependent variable, adalah variabel bebas; ini dapat berdampak baik positif maupun negatif. Dalam kata lain, variabel bebas dapat mempengaruhi perubahan pada variabel terikat (sugiyono, 2018). Indikator Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Pengetahuan produk
2. Kualitas pelayanan
3. Branding syariah
4. Kemudahan akses
5. Bunga pinjaman rendah

#### 2) Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat atau yang disebut dengan nama variabel dependen, adalah variabel yang nilainya bergantung pada variabel lainnya, sehingga nilainya bisa mengalami perubahan. Variabel terikat juga sering disebut sebagai variabel respon, yang diwakili oleh simbol Y. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah perilaku keuangan masyarakat di Desa Cangaan. Indikator variabel terikat dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Kegiatan membeli karena motif ingin mendapat hadiah.
2. Pembelian yang dilakukan disebabkan karena ingin menjaga tetap berpenampilan menarik dan menjaga gengsi.
3. Pembelian karena tertarik dengan harga yang murah.
4. Pembelian karena seakar ingin menjaga harga diri atau status sosial.
5. Menggunakan sebuah barang karena ingin menyesuaikan diri dengan pihak yang menawarkan.
6. Adanya pemahaman bahwa membeli barang dengan harga tinggi juga akan mempertinggi rasa percaya diri seseorang.

### Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan alat pengumpul data dan instruksi penelitian dari jaban variabel penelitian yang diciptakan dari teori-teori yang akan diuji dalam kegiatan penelitian.

**Tabel 1. Instrumen Penelitian**

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Item
Variabel Bebas (X) Produk Pinjaman ( <i>Al-Qardh</i> ) Pada Koperasi Syariah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan produk</li> <li>2. Kualitas pelayanan</li> <li>3. Branding syariah</li> <li>4. Kemudahan akses</li> <li>5. Bunga pinjaman rendah</li> </ol>	1,2 3,4 5,6,7 8,9 10,11
Variabel Terikat (Y) Perilaku Keuangan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan membeli karena motif ingin mendapat hadiah.</li> <li>2. Pembelian yang dilakukan disebabkan karena ingin menjaga tetap berpenampilan menarik dan menjaga gengsi.</li> <li>3. Pembelian karena tertarik dengan harga yang murah.</li> <li>4. Pembelian karena seakar ingin menjaga harga diri atau status sosial.</li> <li>5. Menggunakan sebuah barang karena ingin menyesuaikan diri dengan pihak yang menawarkan.</li> <li>6. Adanya pemahaman bahwa membeli barang dengan harga tinggi juga akan mempertinggi rasa percaya diri seseorang.</li> </ol>	12 13 14 15 16 17

### Teknik Pengumpulan Data

Menurut pendapat Sugiyono, kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, dengan harapan bahwa mereka akan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Sugiyono, h.39).

1. Angket/Kuesioner: Metode pengumpulan data melalui survei melibatkan penyebaran daftar pertanyaan kepada peserta dengan tujuan untuk meminta pendapat mereka tentang pertanyaan tersebut. (Aswawi, dkk, 2009).

**Tabel 2. Skala Likert**

Jawaban Responden	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi data penelitian

#### Analisa Deskriptif Responden

Pada bagian ini penulis menguraikan hasil penelitian terhadap Masyarakat di-desa Cangaan Ujungpangkah Gresik. Tentang Pengaruh Produk Pinjaman (*Al-Qardh*) Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat di-Desa. Dari hasil penelitian yang diperoleh berjumlah 83 responden

**Tabel 3. Analisa Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden**

		Umur Responden			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 23	44	53,0	53,0	53,0
	23 - 26	22	26,5	26,5	79,5
	26 - 30	17	20,5	20,5	100,0
Total		83	100,0	100,0	

Berdasarkan informasi dalam tabel tersebut data menggambarkan usia responden yang terbagi menjadi 3 kelompok usia. Dengan demikian, dapat diidentifikasi bahwa usia responden dibagi menjadi 3 level. Maka dapat diketahui bahwa responden yang memiliki usia 20-23 tahun sebanyak 44 orang atau 53%, responden yang memiliki usia 23-26 tahun sebanyak 22 orang atau 26% dan sesponden yang memiliki usia 26-30 tahun sebanyak 17 orang atau 20%. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis karakteristik responden berdasarkan usia yang paling banyak pada masyarakat adalah dengan kelompok usia 20-23 tahun dengan presentase 53% dari total 100%.

#### Analisa Hasil Penelitian

##### Pengujian kualitas data

###### 1) Uji Validitas

Validitas diuji dengan melihat analisis item, yaitu menghubungkan nilai setiap item dengan nilai variabel (hasil penjumlahan seluruh skor item pernyataan).

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Produk Pinjaman (*Al-Qardh*)**

No	Nomor Item	r hitung	r tabel	Validitas
1	Item 1	0,357	0,215	Valid
2	Item 2	0,648	0,215	Valid
3	Item 3	0,616	0,215	Valid
4	Item 4	0,492	0,215	Valid
5	Item 5	0,632	0,215	Valid
6	Item 6	0,632	0,215	Valid
7	Item 7	0,619	0,215	Valid
8	Item 8	0,604	0,215	Valid
9	Item 9	0,567	0,215	Valid
10	Item 10	0,469	0,215	Valid
11	Item 11	0,580	0,215	Valid

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif Masyarakat**

No	Nomor Item	Rhitung	Rtabel	Validitas
1	Item 12	0,897	0,215	Valid
2	Item 13	0,892	0,215	Valid
3	Item 14	0,847	0,215	Valid
4	Item 15	0,880	0,215	Valid
5	Item 16	0,883	0,215	Valid
6	Item 17	0,892	0,215	Valid

**2) Uji Reliabilitas**

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun cara mengetahui reliabilitas variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 6. Uji Reliabilitas**

Croanbach Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d. 0,20	Kurang Reliabel
0,20 s.d. 0,40	Agak Reliabel
0,40 s.d. 0,60	Cukup Reliabel
0,60 s.d. 0,80	Reliabel
0,80 s.d. 1	Sangat Reliabel

Hasil pengujian Reliabilitas untuk variabel-variabel dalam penelitian dilihat pada tabel dibawah ini yang dihitung dengan menggunakan Software SPSS.

**Pengujian Reliabilitas Variabel Produk Pinjaman (Al-Qardh)**

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Produk Pinjaman (Al-Qardh)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,786	11

Berdasarkan Hasil Uji Reliabilitas Variabel Produk Pinjaman (Al-Qardh) (X), diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,789 > 0,60$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang variabel dalam kuosioner ini adalah reliabel, karena memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,60.

**Pengujian Reliabilitas Variabel Perilaku Konsumtif Masyarakat**

**Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Konsumtif Masyarakat**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,943	6

Berdasarkan Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Konsumtif Masyarakat (Y), diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,943 > 0,60$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang variabel dalam kuosioner ini adalah sangat

reliabel, karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,80.

### Uji Hipotesis

### Uji Regresi Linier Sederhana

Salah satu cara untuk mempresentasikan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah melalui regresi sederhana Tabel uji regresi linier sederhana disediakan berikut ini:

**Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	901,703	1	901,703	193,179	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	378,084	81	4,668		
	Total	1279,787	82			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X

Pada tabel ANOVA menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) pada variabel X terhadap variabel Y. Dari hasil diatas terlihat bahwa F hitung 193,179, dengan tingkat signifikansi probabilitas  $0,001 < 0,05$  maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh antara variabel X dengan Variabel Y.

### Uji Korelasi Sederhana (R)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, dibawah ini adalah tabel hasil uji koprelasi sederhana:

**Tabel 10. Uji Koefisien Korelasi (R)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839 <sup>a</sup>	,705	,701	2,160

a. Predictors: (Constant), X

Dari hasil analisis Korelasi Sederhana (R) diatas, dapat diketahui korelasi antara variabel X dengan variabel Y (R) adalah 0,839 atau 83,9%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara variabel X dengan variabel Y. Sedangkan arah hubungannya adalah positif, karena nilai R positif, berarti produk pinjaman (*Al-Qardh*) pada koperasi syariah memang mempengaruhi perilaku konsumtif pada beberapa masyarakat yang ada di-Desa Cangaan Ujungpangkah Gresik.

### Uji Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel dependent terhadap variabel independent digunakan juga dengan analisis koefisiensi determinasi (R<sup>2</sup>). Dalam penelitian ini nilai total koefisien determinasi yang dipakai adalah nilai *adjust R<sup>2</sup>*. Hasil uji determinasi sebagai berikut:

Tabel 11. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839 <sup>a</sup>	,705	,701	2,160

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel Uji Determinasi diatas diketahui nilai *Adjust R Square* sebesar 0,701 atau 70,1%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi ini, dimana variabel *independent* (Produk Pinjaman (Al-Qardh)) memiliki pengaruh terhadap variabel *dependent* ( Perilaku Konsumtif Masyarakat

#### **Analisa dan Pembahasan Hasil Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara produk pinjaman yang ada pada koperasi syariah terhadap perilaku konsumtif masyarakat di-desa. Dapat dilihat dari hasil data penelitian ini, yaitu:

1. Berdasarkan dari Uji Validitas pada variabel X (Produk Pinjaman (*Al-Qardh*)) dan variabel Y (Perilaku Konsumtif Masyarakat) dapat diketahui semua butir soal angket dari variabel X (Produk Pinjaman (*Al-Qardh*)) dan variabel Y (Perilaku Konsumtif Masyarakat) menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel (0,215), sehingga semua butir soal dinyatakan valid.
2. Adapun dari Hasil Uji Reliabilitas pada variabel X (Produk Pinjaman (*Al-Qardh*)) dan variabel Y (Perilaku Konsumtif Masyarakat) dapat diketahui pada variabel Produk Pinjaman (*Al-Qardh*) dan Perilaku Konsumtif Masyarakat terdapat nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 pada variabel X dan lebih besar dari 0,80 pada variabel Y. Yang berarti seluruh variabel menunjukkan kuatnya reliabilitas.
3. Perhitungan Uji Linier Sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Dan dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 193,179 dengan tingkat signifikansi probabilitas  $0,001 < 0,05$  maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh antara variabel X (Produk Pinjaman (*Al-Qardh*)) dengan Variabel Y (Perilaku Konsumtif Masyarakat).
4. Selanjutnya Uji Korelasi Sederhana digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel X (Produk Pinjaman (*Al-Qardh*)) dan variabel Y (Perilaku Konsumtif Masyarakat). Dari hasil analisis Korelasi Sederhana (R), dapat diketahui korelasi anantara variabel X (Produk Pinjaman (*Al-Qardh*)) dengan variabel Y (Perilaku Konsumtif Masyarakat) adalah 0,839 atau 83,9%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut.
5. Terakhir Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *dependent* maka juga digunakan Analisis Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ). Menunjukkan hasil bahwa nilai *Adjust R Square* sebesar 0,701 atau 70,1%. Yang artinya dengan menggunakan model regresi ini, variabel *independent* (Produk Pinjaman (*Al-Qardh*)) memiliki pengaruh terhadap variabel *dependent* ( Perilaku Konsumtif Masyarakat) sebesar 70,1% dan 29,9% dipengaruhi variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari rumusan masalah dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul “Pengaruh Produk Pinjaman (Al-Qardh) Pada Koperasi Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat di-Desa”. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier sederhana maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh positif dan signifikan dari hasil pengujian hipotesis penelitian antara pengaruh produk pinjaman (Al-Qardh) pada koperasi syariah terhadap perilaku konsumtif masyarakat di-desa. Artinya, ternyata produk pinjaman yang disediakan oleh koperasi syariah mempunyai efek yang cukup besar terhadap perilaku konsumtif yang dilakukan masyarakat di-desa dan mempunyai efek seperti produk-produk pinjaman yang disediakan di berbagai tempat baik pinjaman secara *online* maupun *offline*. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi linier sederhana yang menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 193,179 dengan tingkat signifikansi probabilitas  $0,001 < 0,05$ . Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi.
2. Besarnya pengaruh positif antara pengaruh produk pinjaman (Al-Qardh) pada koperasi syariah terhadap perilaku konsumtif masyarakat di-desa. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil regresi linier sederhana yang menunjukkan bahwa bahwa nilai *Adjust R Square* sebesar 0,701 atau 70,1%. Yang artinya dengan menggunakan model regresi ini, variabel *independent* (Produk Pinjaman (Al-Qardh)) memiliki pengaruh terhadap variabel *dependent* ( Perilaku Konsumtif Masyarakat) sebesar 70,1% dan 29,9% dipengaruhi variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

## REFERENSI

- Arianti, Lisa. 2024. *Pengaruh Penggunaan Pinjaman Online Bayar Nanti Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Kampung Tanggul Angin Punggur Lampung Tengah*. Lampung.
- Astuti, Endang Dwi. 2013. “Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Samarinda.” *Jurnal Ilmiah Psikologi* 17.
- Fatmawati, Naning. 2022. *E-Commerce Dan Perilaku Konsumtif*. Kediri Jawa Timur: IAIN Kediri Press.
- Goodstats.id. 2024. *Para guru paling banyak terjerat pinjol di Indonesia*. 4 Mei. Diakses Mei 28, 2025. <https://www.instagram.com/p/C6jWKIEPHqz/>.
- Jennyya, Vionnalita. 2022. “Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.” *Jurnal Holistik*, 3–5.
- Khairunnisa, Yasinta Putri. 2023. “Kebiasaan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak.” *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 34–3.
- Krisdamarjati, Yohanes Advent. 2025. *Jejak pendapat litbang “Kompas” perempuan lebih beresiko terjerat pinjaman daring*. 28 April. Diakses Mei 28, 2025. <https://www.kompas.id/artikel/jajak-pendapat-litbang-kompas-perempuan-lebih-berisiko-terjerat-pinjaman-daring>.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2025. *Siaran pers: Indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat meningkat, OJK dan BPS umumkan hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2025*. 2 Mei. Diakses Mei 28, 2025. <https://ojk.go.id/id/berita-dan--kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>.

*Pengaruh Produk Pinjaman (AL-QARDH) pada Koperasi Syariah terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat di-Desa Cangaan Ujungpangkah Gresik)*  
Ahmad Amsyar Al Mubarrok

---

Toruan, Rachel Caroline L. 2025. *Waspada jebakan pinjol ilegal: kenali ciri dan cara menghindarinya*. 13 Mei. Diakses Mei 28, 2025. <https://www.tempo.co/ekonomi/waspada-jebakan-pinjol-ilegal-kenali-ciri-dan-cara-menghindarinya-14>.